

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini Adalah pendekatan kuantitatif yang berarti penelitian yang didasarkan pada data yang dapat dihitung. Metode kuantitatif melibatkan pengumpulan data dalam bentuk angka, yang kemudian diproses dan dianalisis untuk mengekstrak informasi ilmiah dari angka-angka tersebut dan menganalisisnya dengan menggunakan statistik.⁴⁹

Dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian lapangan yang langsung dilakukan dilapangan atau kepada responden.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang penulis butuhkan untuk menyebarkan kuesioner kurang lebih selama satu bulan. Lokasi penelitian ini adalah tempat yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Alfabeta, CV, 2016), h. 4.

penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN FAS Bengkulu.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian.⁵⁰ Dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian dapat diambil kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang berjumlah 1940 orang.⁵¹

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian sampel dapat sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau

⁵⁰ Suryani And Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 190.

⁵¹ Febi, 'Program Studi', *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam* <<https://febi.uinfasbengkulu.ac.id/program-studi/>>. Diakses pada 30 Januari 2026.

metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi.⁵²

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan metode teknik *simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi tersebut.⁵³

Besarnya sampel dalam penelitali ini ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E² = Error Level (tingkat kesalahan) 0,1
atau 10%

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu:

⁵² Suryani And Hendryadi, h. 192.

⁵³ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2022), P. H.82.

$$n = \frac{1940}{1 + 1940(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1940}{20,4}$$

$$n = 95,09$$

Karena jumlah sampel sebesar 95,09 maka dibulatkan menjadi 95 responden.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data merupakan data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berwujud data primer.

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer juga disebutkan sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data antara lain, wawancara dan menyebarkan kuesioner/angket.⁵⁴

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden yaitu mahasiswa.

⁵⁴ Sandu Siyoto And M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 67-68.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah angket (kuesioner). Dimana dalam penelitian ini angket (kuesioner) adalah sebagai data utama sedangkan hasil wawancara hanya sebagai data pendukung.

Kuesioner (angket) adalah alat pengumpul data yang menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun secara logis dan berhubungan langsung dengan masalah penelitian. Tujuan utama digunakannya angket adalah untuk memperoleh informasi yang relevan, dan untuk memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin.⁵⁵

Adapun skala pengukuran yang dilakukan adalah skala likert. Skala ini digunakan dalam penelitian yang menggunakan kuesioner. Digunakan untuk mengukur respon subjek ke dalam 5 poin skala interval yang sama. Maka tipe data yang digunakan adalah tipe interval. Untuk itu skor yang dapat diberikan sebagai berikut:

- 1) Sangat setuju (SS) Skor 5

⁵⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 54.

- 2) Setuju (S) skor 4
- 3) Ragu-Ragu (RG) Skor 3
- 4) Tidak Setuju (TS) Skor 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) Skor 1

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Hatch dan Fardahany (1981) variabel secara teoritis didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:⁵⁶

- a. Variabel independent (bebas) (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel independent pada penelitian ini adalah literasi keuangan syariah (X).

⁵⁶ Sugiyono, h. 38-39.

b. Variabel dependen (terikat) (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini adalah minat mahasiswa menggunakan bank syariah (Y).⁵⁷

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari konten yang didefinisikan atau dengan mengubah konsep variabel menjadi alat ukur. Adapun variabel yang dianalisa dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas harus didefinisikan secara operasional, yang bertujuan untuk mempermudah dalam menentukan hubungan antara variabel dan ukurannya. Jika tidak ada definisi operasional variabel, maka akan sulit untuk peneliti menentukan ukuran hubungan antara variabel yang masih bersifat konseptual.

Peneliti menggunakan definisi operasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi variabel tersebut adalah sebagai berikut:

⁵⁷ Sugiyono, h. 39.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasioanl	Indikator
Literasi Keuangan Syariah (X)	Literasi keuangan syariah jika dilihat dari sisi konsepnya literasi keuangan syariah merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tentang keuangan, keterampilan maupun sikap dalam mengelola sumber daya keuangan berdasarkan syariat. ⁵⁸	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. kepercayaan ⁵⁹
Minat mahasiswa menggunak	Menurut Slameto, minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan	1. Minat transaksional 2. Minat referensial

⁵⁸ Rahim, Rashid, And Hamed.

⁵⁹ Dahlia.

Variabel Penelitian	Definisi Operasioanl	Indikator
an bank syariah (Y)	antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat. ⁶⁰	3. Minat preferensial ⁶¹

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yaitu, mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan dari tiap variabel, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.⁶²

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis liner sederhana dengan bantuan *software* SPSS *statistic*, metode-metode yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis linear sederhana, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

⁶⁰ Slameto, h. 180.

⁶¹ Ferdinand.

⁶² Sugiyono, h. 147.

1. Uji Kualitas Data

Kualitas data adalah bagian dari tata kelola data, kualitas data mempunyai pengertian tentang kelengkapan dan keakuratan data. Selain itu, kualitas data juga berhubungan dengan konsistensi dan ketepatan waktu. Uji kualitas data atau sering juga disebut dengan uji instrumen penelitian, terbagi menjadi dua, yaitu uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk melihat sah (valid) atau tidaknya suatu alat ukur. Dalam hal ini adalah kuesioner/angket.⁶³ Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Pernyataan atau instrumen dalam kuesioner baru dikatakan valid jika r hitung r tabel.

⁶³ Nilda Miftahul Janna And Herianto, 'Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS', Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI), 2021, 1–12.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel Literasi Keuangan Syariah	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0,710	0,2017	Valid
P2	0,639	0,2017	Valid
P3	0,638	0,2017	Valid
P4	0,662	0,2017	Valid
P5	0,697	0,2017	Valid
P6	0,669	0,2017	Valid
P7	0,604	0,2017	Valid
P8	0,643	0,2017	Valid
P9	0,585	0,2017	Valid

Sumber: Data di olah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel (X) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga hasilnya adalah valid.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel Minat Mahasiswa Menggunakan bank syariah	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0,774	0,2017	Valid
P2	0,710	0,2017	Valid
P3	0,654	0,2017	Valid
P4	0,777	0,2017	Valid
P5	0,788	0,2017	Valid
P6	0,743	0,2017	Valid
P7	0,699	0,2017	Valid
P8	0,739	0,2017	Valid
P9	0,766	0,2017	Valid

Sumber : Data di olah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan item pertanyaan atau instrumen pada variabel minat mahasiswa menggunakan bank syariah (Y) menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada pernyataan 1 hingga 9 adalah valid, hal ini dikarenakan r hitung lebih besar dibandingkan r tabel yaitu sebesar 0,2017.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden atas pernyataan itu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁶⁴

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal <i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X)	0,60	0.823	Reliabel
Minat Mahasiswa Menggunakan Bank Syariah (Y)		0,896	Reliabel

Sumber : Data di olah SPSS (2021)

⁶⁴ Wilda Rahmayanti, Hanifa Sri Nuryani, And Abdul Salam, 'Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu)', Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 2.1 (2019) <<https://doi.org/10.37673/Jmb.V2i1.267>>.

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa nilai *Cronbach Alpha* variabel Literasi Keuangan Syariah (X) yaitu sebesar 0,823 dan nilai minat mahasiswa menggunakan bank syariah (Y) sebesar 0,896. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* tiap-tiap variabel $> 0,60$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik dari variabel X dan variabel Y merupakan alat ukur yang reliabel atau handal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah model yang memiliki data residual terdistribusi secara normal. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah suatu data dapat dikatakan terdistribusi secara normal.⁶⁵ Uji normalitas data juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorof smirnof* satu arah (*one-KS*).

1) Signifikansi Uji (α)=0,05

2) Jika Sig. $> 0,05$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

⁶⁵ Firdayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik Spss* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 74.

3) Jika Sig. < 0,05, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah *levene test* yaitu *test of homogeneity of variance*. Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut:⁶⁶

- 1) sig uji (α) = 0.05
- 2) Jika Sig. > α , maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- 3) Jika Sig. < α , maka varian setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis kolerasi

⁶⁶ Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22* (Jakarta: PT. Exel Media Komputindo, 2014),h.24.

atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:⁶⁷

1) Jika nilai probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.

2) Jika nilai probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima.

3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh Tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan bank syariah. Adapun persamaannya adalah:

$$Y = \alpha + bX + e$$

Keterangan:

Y : Variabel minat mahasiswa menggunakan bank syariah

a : Konstanta

X : Variabel Tingkat literasi keuangan syariah

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan

⁶⁷ Cruisietta Kaylana Setiaawan and Sri Yanthy Yosepha, 'Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk the Body Shop Indonesia', 10.1 (2020), 1–9.

pada fakta-fakta empiris.⁶⁸ Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*). Hipotesis dikategorikan menjadi dua yaitu:

- a. Hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.
- b. Hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

1) Uji t

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibanding t table, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, (t-test) hasil perhitungan atau t_{hitung}

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2017), h.123.

ini selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menggunakan Tingkat kesalahan 0,05 (5%). Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$
- b) H_1 ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Rancangan pengujian persial ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu literasi keuangan syariah, terhadap minat mahasiswa menggunakan bank syariah (Y).

5. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah mulai dari nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen cukup terbatas.

Nilai yang mendekati suatu variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya.⁶⁹



⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 123.